

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KESEHATAN LIKUIDITAS DI CV MIZAN

Imam Ahmad, Herdiyanto, Febri Herlanda, Ria Adriyani

^{1,2,3}Program Studi Manajemen STIE Yasmi, ⁴Universitas Tujuh Belas Agustus Cirebon

Email : ¹imam@stieyasmicrb.ac.id, ²herdiyanto032@gmail.com,
³febriherlanda@gmail.com, ⁴riaadriyani@untagcirebon.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada CV Mizan pada tahun 2019-2020 menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Penelitian dilakukan selama bulan Oktober sampai dengan November 2021. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Mizan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan SHU. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan alat berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2016 tentang standar penilaian kesehatan. Hasil dari penelitian ini adalah rasio likuiditas dan solvabilitas pada CV Mizan termasuk ke dalam kriteria yang sehat. Rasio profitabilitas pada hasil analisis ROA termasuk ke dalam kriteria yang sehat, sedangkan untuk hasil analisis ROE termasuk ke dalam kriteria yang tidak sehat. Saran bagi pengurus CV Mizan adalah mengadakan pelatihan cara meningkatkan laba bersih seperti pelatihan pemasaran produk CV Mizan, pelatihan manajemen resiko, dan pelatihan lainnya.

Kata kunci: analisis rasio keuangan, kesehatan keuangan, kinerja keuangan, CV Mizan & laporan keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine the level of financial health at CV Mizan in 2019- 2020 using liquidity ratio, solvency ratio, and profitability ratio. Tthe study was carried on October to November 2021. The sample in this study was the financial report of CV Mizan for the last two year of 2019 and 2020. The object of this study was financial statements in the form of balance sheets and SHU calculations. The data analysis technique used a tool based on the Decree of the State Minister of Cooperatives and SMEs No.06/Per/M/KUKM/V/2016 concerning Health Assessment Standards. The results of this study show that the liquidity and solvency ratios at CV Mizan is included in good criteria. Profitability ratio in the ROA analysis is included in good criteria, while for the ROE analysis, it is included in the not good criteria. Suggestions for cooperative management is to conduct training on how to increase net profit such as cooperative product marketing training, risk management training, and other training.

Keywords: cooperative, financial health, financial performance, financial ratio

A. PENDAHULUAN

Hal utama yang dibutuhkan dalam melakukan analisis kinerja keuangan adalah laporan keuangan tahunan yang valid. Laporan keuangan merupakan laporan yang berisi pencatatan segala hal yang berkaitan dengan keuangan pada periode tertentu. Umumnya laporan keuangan berisi tentang pemasukan, pengeluaran, penjualan, pendapatan atau penghasilan, biaya atau beban dan lain-lain secara keseluruhan, yang bertujuan untuk mengetahui atau menilai perkembangan CV Mizan sehingga dapat diketahui prospek kedepannya. Fungsi lain dari laporan keuangan yaitu dapat dijadikan referensi para investor dalam menilai kelayakan penanaman modal untuk perusahaan atau CV Mizan sehingga investor mendapat gambaran tentang finansial, apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Laporan keuangan juga dapat dijadikan sebagai landasan dalam keputusan yang akan diambil dan juga pembagian penggunaan dana dalam kegiatan operasional CV Mizan. Laporan keuangan juga harus dibuat secara benar, detail, lengkap dan mudah dipahami oleh orang yang membacanya, karena hal tersebut sangat berdampak apabila tidak dibuat dengan benar maka bisa terjadi kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dapat berdampak pada koperasi.

Laporan keuangan sangat berhubungan dengan kinerja keuangan CV Mizan. Laporan keuangan menyajikan gambaran mengenai posisi keuangan dari kinerja CV Mizan dalam menghasilkan laba. Laporan keuangan disini dijadikan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan CV Mizan dengan cara menganalisis laporan keuangan terlebih dahulu. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki. Terdapat beberapa jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan.

Setelah laporan keuangan sudah dibuat dan disahkan oleh lembaga yang bersangkutan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis untuk mengetahui keadaan finansial CV Mizan. Menurut Harahap (2020) analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif. Tujuan analisis laporan keuangan adalah mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Laporan keuangan digunakan sebagai suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan CV Mizan dan selanjutnya laporan keuangan tersebut dianalisis hingga menjadi hasil analisis lalu menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja keuangan dalam suatu periode (Riza et al., 2019). Terdapat beberapa jenis dalam analisis laporan keuangan yaitu analisis komparatif, analisis *common size*, analisis *index time series*, analisis rasio dan lain-lain. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti kinerja keuangan CV Mizan menggunakan analisis rasio.

Menurut Kasmir (2016) analisis rasio adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka

dengan angka lainnya. Perbandingan tersebut dilakukan sesuai dengan rumus yang sudah ditentukan dan periode yang sama. Tingkat kesehatan keuangan CV Mizan diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan CV Mizan tersebut sehat atau tidak, hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara rasio tahun-tahun sebelumnya dengan rasio pada saat ini. Terdapat beberapa jenis analisis rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Penggunaan pada masing-masing jenis rasio tergantung kebutuhan CV Mizan. Namun, pada penelitian ini, peneliti menggunakan

3 jenis analisis rasio tersebut agar kinerja keuangan CV Mizan dapat teranalisis secara keseluruhan menggunakan analisis ini. Masing-masing rasio memberikan arti-arti tertentu untuk posisi maupun keputusan yang diinginkan pihak CV Mizan.

CV Mizan adalah badan usaha yang berbeda dengan perusahaan, meskipun kedua lembaga ini sama-sama bertujuan menghasilkan laba. Perbedaan tersebut terletak pada asas CV Mizan yaitu asas kekeluargaan yang sesuai dengan kepribadian masyarakat Indonesia yaitu bersifat bantu membantu. Dalam melakukan penilaian analisis kinerja keuangan perusahaan dan CV Mizan juga memiliki perbedaan. Penilaian kinerja keuangan CV Mizan menggunakan alat analisis rasio keuangan sesuai dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Koperasi dan KUKM No.06/Per/M.KUKM/V/2016 tentang pedoman penilaian CV berprestasi atau CV *award*. Peraturan tersebut sudah ditetapkan tentang cara-cara menilai kinerja keuangan menggunakan analisis rasio-rasio keuangan yang digunakan, yaitu meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Analisis rasio tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi kesehatan keuangan dan kinerja keuangan pada CV Mizan.

Menurut hasil wawancara dengan pihak pengelola CV Mizan, pada unit usaha simpan pinjam mengalami penurunan pembayaran cicilan pinjaman dan peningkatan pinjaman serta unit usaha penjualan yang mengalami penurunan omset penjualan pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut menyebabkan penulis ingin menganalisis kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada CV Mizan periode tahun 2019-2020. CV Mizan merupakan wadah dalam upaya peningkatan kesejahteraannya. Oleh karena itu, berdasarkan data keuangan CV Mizan, perlu dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan supaya pihak pengelola CV Mizan dapat mengetahui tingkat kesehatan keuangan selama tahun 2019-2020. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan pada CV Mizan.

B. TELAAH PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu laporan yang berisi informasi hasil dari suatu proses perhitungan dan pencatatan akuntansi. Supaya informasi tersebut dapat dikonsumsi atau diterima oleh pihak tertentu, laporan keuangan harus menyampaikan informasi secara kuantitatif. Hal ini artinya informasi dalam laporan keuangan tersebut dapat diukur dengan satuan uang, sehingga pihak penerima laporan keuangan tidak salah dalam memahami dan pengambilan keputusan ekonomi. Untuk mengetahui laporan keuangan lebih lanjut sebaiknya harus

mengetahui terlebih dahulu pengertian dari akuntansi, karena laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari proses akuntansi (Ahmadi, 2020).

Analisis suatu laporan keuangan mempunyai pengertian yang secara mendalam tentang laporan keuangan itu sendiri, baik dalam bentuknya maupun prinsip yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan, yang terdiri atas antara:

1. Neraca

Merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan yang dibuat berdasarkan pada periode tertentu (tahunan). Neraca juga dapat dibuat sesuai permintaan pihak manajemen sesuai kebutuhan yang dimiliki pada saat tertentu.

2. Perhitungan Hasil Usaha

Laporan perhitungan hasil usaha merupakan suatu gabungan dari hasil partisipasi neto dan laba atau rugi dengan non anggota, ditambah ataupun dikurangi dengan pendapatan dan beban lain serta beban pada CV Mizan dan pajak penghasilan badan CV Mizan.

Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi yang valid mengenai posisi keuangan perusahaan kepada pihak investor maupun kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Menurut Kasmir (2016), tujuan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban serta modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang jenis kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya (Hidayat et al., 2019).

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah rasio yang berisi posisi keuangan dan bertujuan untuk mengetahui hubungan dari neraca dan laporan laba rugi pada laporan keuangan, dimana laporan keuangan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengetahui kinerja keuangan CV Mizan (Kasmir, 2016). Kinerja keuangan CV Mizan mencerminkan kemampuan pengelolaan keuangan CV Mizan dalam menjalankan aktivitas usahanya. Untuk mengetahui kinerja CV Mizan maka perlu menganalisis laporan keuangan yang bersangkutan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan CV Mizan dalam mengelola CV Mizan sehingga dapat diketahui tingkat kesehatan keuangan dan perkembangan CV Mizan. Selain itu analisis laporan keuangan CV Mizan juga dapat digunakan untuk mengetahui bidang

- bidang apa saja yang perlu mendapat perhatian lebih banyak, membuat kebijakan yang lebih baik, juga mengarahkan tindakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup CV Mizan (Astawa et al., 2021).

Perhitungan rasio keuangan perusahaan digunakan untuk mengetahui perbandingan kekuatan, kelemahan pada perusahaan satu dengan yang lainnya. Hasil perhitungan tersebut akan memberikan gambaran kondisi keuangan apakah dalam kondisi yang baik atau buruk pada periode tertentu (Amaliyah & Alie, 2020). Alih-alih membandingkan item baris dari setiap laporan keuangan, analisis rasio memeriksa dan membandingkan data keuangan dengan membuat persentase angka laporan keuangan yang relevan (Karthikeyan, 2021). Perhitungan laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Merupakan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajibannya dari segi keuangan. Kekuatan pembayaran dari lembaga keuangan yaitu dari jumlah alat – alat likuid yang dimiliki lembaga tersebut. Jenis rasio likuiditas yang digunakan meliputi *current ratio*. Likuiditas yang tepat dianggap memiliki kas yang cukup untuk menangani kewajiban keuangannya (Kule et al., 2020).

2. Rasio Solvabilitas

Merupakan kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajibannya dalam pembayaran hutang secara tepat waktu. Pengukuran aktiva koperasi yang dilihat dari besar beban hutang yang ditanggung koperasi dibanding dengan total aktivanya. Jenis rasio solvabilitasnya yang digunakan meliputi *total debt to equity ratio* (membandingkan antara total kewajiban dengan ekuitas) dan *total debt to total asset ratio* (membandingkan total utang dengan total aset yang dimiliki).

3. Rasio Profitabilitas

Merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui pengukuran tingkat keuntungannya lembaga keuangan yaitu menggunakan rasio profitabilitas. Penilaian tingkat kemampuan lembaga keuangan dalam pencarian keuntungan merupakan rasio profitabilitas. Jenis rasio profitabilitas yang digunakan meliputi *return on equity*, dan *return on asset*. Target perusahaan adalah mencapai keuntungan semaksimal mungkin.

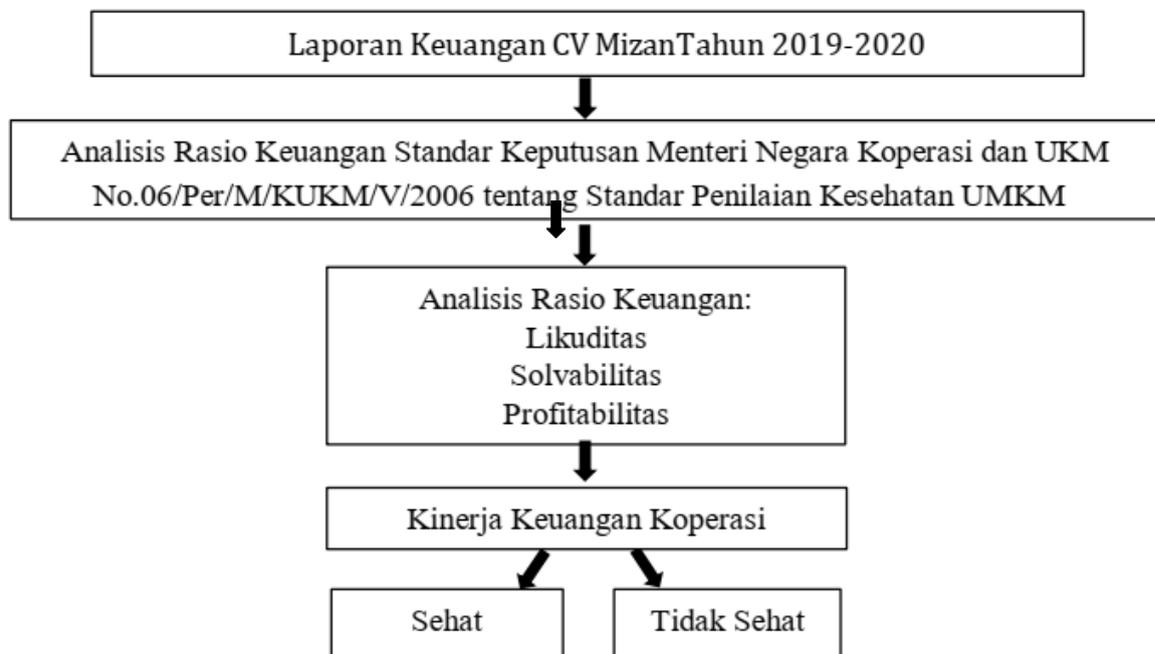
Masing-masing dari ketiga rasio tersebut memiliki fungsi berbeda-beda. Rasio likuiditas digunakan untuk memberikan laporan keuangan secara kasar berdasarkan *current ratio*. Solvabilitas digunakan mengidentifikasi kemampuan perusahaan jika terjadi likuidasi. Profitabilitas digunakan untuk mengukur keuntungan bersih dari total aktiva (Ruswati, 2020). Rasio- rasio keuangan memiliki sifat umum dan khusus. Hal ini mengartikan bahwa rasio- rasio keuangan dapat digunakan pada semua bidang bisnis dan penggunaannya harus menyesuaikan dengan bidang bisnis yang diteliti (Ibrohim et al., 2019). Menganalisis dan menemukan hubungan antara hasil analisis rasio keuangan sebagaimana tersebut di atas yang bertujuan untuk menentukan kebijakan koperasi memerlukan analisis yang tepat. Pembuatan kebijakan yang hanya didasarkan pada salah satu hasil analisis rasio keuangan tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal dan kurang efisien (Rokhayati et al., 2020).

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan karyawannya yang berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan. Pengukuran kinerja tersebut merupakan suatu cara untuk mengukur arah dan kecepatan perubahan, yang dapat diibaratkan seperti alat ukur pengukur kecepatan dari sebuah mobil (Ponamon et al., 2019). Analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan di masa lalu maupun saat ini yang juga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi keuangan perusahaan sehingga berguna untuk mengetahui kelemahan dan peluang yang ada (Nufus et al., 2020). Tujuan mengukur kinerja keuangan adalah untuk menetapkan pengembalian maksimum atas modal yang digunakan dalam bisnis (Mwangudza et al., 2020).

Kinerja keuangan juga dipakai sebagai tolak ukur bagi manajemen CV Mizan atau pihak pengurus CV Mizan dalam mengambil keputusan. Besar kecilnya kinerja yang dicapai tergantung pada kinerja manajemen CV Mizan baik dari masing-masing individu maupun kelompok dalam CV Mizan. (Gobai et al., 2019). Kinerja keuangan mampu menunjukkan hasil atau prestasi keuangan dalam memaksimalkan penggunaan dana, karena CV Mizan dapat dianggap baik apabila mampu mengelola keuangan atau sumber daya yang dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan pendapatan CV Mizan. Dengan demikian, sisa hasil usaha yang diterima anggota akan meningkat. Meningkatnya sisa hasil usaha yang diterima anggota maka akan meningkat pula kesejahteraannya (Riza et al., 2019).

Penelitian



Gambar 1: Kerangka Penelitian

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di CV Mizan kota Cirebon. Metode penelitian ini yaitu

deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dari penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui laporan keuangan CV Mizan, dan data kualitatifnya yaitu data yang diperoleh dari proses wawancara dan observasi yang terkait di bagian keuangan dan pihak pengurus CV Mizan. Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh saat wawancara langsung dengan pengurus CV Mizan yang dianggap berkaitan dengan penelitian ini, kemudian data sekunder yang berupa laporan keuangan. Waktu penelitian dilakukan selama 2 bulan yaitu bulan Oktober sampai dengan November 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CV Mizan, dengan sampel yang diambil yaitu laporan keuangan CV Mizan selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2019 dan 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*.

Subjek dalam penelitian ini adalah pengurus CV MIZAN. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan perhitungan SHU periode tahun 2019 dan 2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data penelitian ini menggunakan alat berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2016 tentang standar penilaian kesehatan, yang terdapat tiga kelompok rasio (likuiditas, solvabilitas, profitabilitas) yang dihitung dari data laporan neraca, laporan rugi laba dan perhitungan sisa hasil usaha (SHU), kemudian dianalisis berdasarkan masing-masing rasio dan tahun periode laporan keuangan tanpa menggunakan uji statistik. Adapun cara menilai kinerja keuangan dengan Analisis rasio yang terbagi dari tiga kelompok sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Current Ratio

Rasio lancar (*current ratio*), dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan kewajiban lancar dengan rumus sebagai berikut:

Current ratio = aktiva lancar: hutang lancar x 100% Kriteria *current ratio* yang digunakan yaitu:

- Sangat baik = 200% - 250%
- Baik = 175% - <200%
- Cukup baik = 150% - <175%
- Kurang baik = 125% - < 150 Tidak Baik = 125%

2. Rasio Solvabilitas

Total Debt to Total Assets Ratio

Total Debt to Total Assets Ratio dihitung dengan cara membagi total hutang dengan total aktiva.

Total Debt to Total Assets Ratio = Total Hutang: Total Aktiva x 100% Kriteria *total debt to total asset ratio* yang digunakan yaitu:

- Sangat baik = <40%
- Baik = 40% - <50%
- Cukup baik = 50% - <60%
- Kurang baik = 60 - <80%
- Tidak Baik = >80%

Total Debt to Equity Ratio

Total debt to equity ratio adalah rasio antara utang dengan modal sendiri, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian *total debt to equity ratio* adalah sebagai berikut:

Sangat baik	= < 70%
Baik	= >70% - 100%
Cukup baik	= >100% - 150%
Kurang baik	= >150% - 200%
Tidak Baik	= >200%

Rasio Profitabilitas

1. Return on Asset (ROA)

ROA merupakan rasio hasil pengembalian atas aset, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih dari Perhitungan SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kriteria penilaian ROA sebagai berikut:

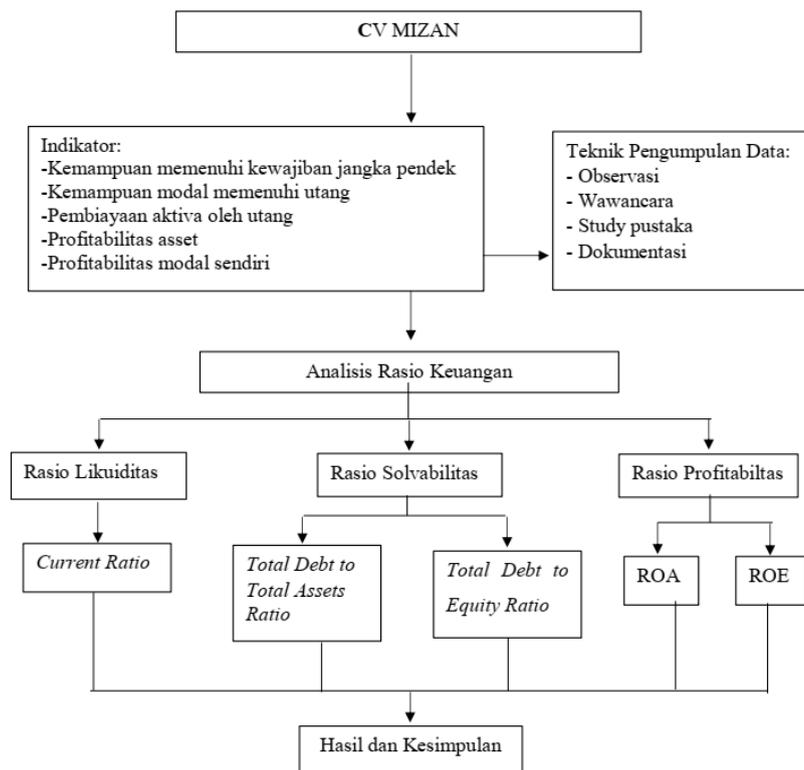
Sangat baik	= >10%
Baik	= 7% - <10%
Cukup baik	= 3% - <7%
Kurang baik	= 1% - <3%
Tidak baik	= <1%

a. Return on Equity (ROE)

ROE dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

ROE = $\frac{\text{Laba Bersih dari Perhitungan SHU}}{\text{Modal}} \times 100\%$ Kriteria ROE yang digunakan yaitu:

Sangat baik	= 21%
Baik	= 15% - <21%
Cukup baik	= 10% - <15%
Kurang baik	= 3% - <10%
Tidak baik	= <3%



Gambar 2: Desain Penelitian

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada narasumber yaitu Ibu Ika Novita Sari, S.Pd. yang merupakan pengurus CV Mizan bagian akuntansi. Menurut hasil wawancara pada unit usaha simpan pinjam mengalami penurunan pembayaran cicilan pinjaman dan juga peningkatan pinjaman pada masa pandemi Covid-19. Dapat disimpulkan bahwa untuk penurunan pembayaran cicilan dari tahun 2019 hingga tahun 2020 menurun sebesar Rp 28.490.500 yang dihitung pada pendapatan dari pembiayaan, sedangkan untuk peningkatan pinjaman sebesar dua kali lipat dibanding sebelum adanya pandemi Covid-19. Hal ini dapat dilihat pada nominal di akun-akun neraca dalam perhitungan periode per tiga bulan. Tentu saja hal ini menjadi permasalahan utama dalam kegiatan CV Mizan sampai saat ini.

Kredit akan diprioritaskan kepada anggota yang memiliki usaha produktif atau untuk biaya pendidikan. Pada tahun 2019 anggota dapat meminjam maksimal Rp 60.000.000. Dari hasil rapat RARK pada tahun 2021 anggota dapat meminjamkan maksimal Rp 75.000.000, adapun jasa yang dikenakan sebesar 1,5% dengan rincian 1,1% jasa pinjaman dan 0,4% simpanan wajib pinjam. Aturan tersebut berubah sampai tahun ini berlaku 1,3% dengan rincian 1% jasa pinjaman dan 0,3% simpanan wajib pinjam. Apabila anggota ingin melunasi pinjaman setelah separuh dari masa angsuran, maka anggota hanya melakukan pelunasan dengan membayar angsuran pokok tanpa dikenakan bunga.

Hasil wawancara berkaitan dengan unit usaha penjualan yang mengalami

penurunan omset. Pengurus dalam mengelola unit pertokoan selalu meningkatkan pelayanan kepada anggota berupa pemenuhan kebutuhan pokok, pakaian, tas, sepatu, makanan kecil dan lain- lain. Pihak CV juga menerima barang titipan baik dari anggota maupun dari pihak luar yang memakai sistem konsinyasi. Selain itu, anggota wajib melakukan pembelian pada unit pertokoan dengan harapan ketika mereka datang untuk mengunjungi CV Mizan, mereka mengetahui perkembangan CVnya.

Berkembangnya modal akhir pada unit pertokoan ini bisa melayani pinjaman elektro/barang yang semula hanya Rp 5.000.000 diawal tahun 2021 bisa Rp 15.000.000 dan sepeda motor yang semula Rp 15.000.000 juga akan menjadi Rp 30.000.000. Bahkan diawal tahun 2021 nanti ada juga pinjaman umroh diberlakukan bagi anggota yang ingin berangkat umroh. Anggota bisa mengajukan pinjaman sebesar Rp 50.000.000 dikenakan bunga 0,9%, dengan harapan semua ini dapat memenuhi kebutuhan anggota. Oleh karena itu, berdasarkan hasil wawancara dan data laporan keuangan CV Mizan yang didapat, peneliti melakukan analisis terhadap kinerja keuangan CV selama tahun 2019-2020 menggunakan rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas menggambarkan kemampuan CV Mizan dalam memenuhi kewajiban atau hutang jangka pendeknya. Melalui analisis *current ratio* perhitungan dapat dilakukan dengan cara membagi nominal aktiva lancar dengan nominal hutang lancar pada periode tahun 2019-2020.

Tabel 2. Analisis *Current Ratio* pada CV Mizan 2019-2020

	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Current Ratio (%)
2019	Rp 2.987.577.318	Rp 371.096.937	805
2020	Rp 3.290.966.690	Rp 330.215.729	996

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan CV tahun 2019-2020 Berdasarkan hasil perhitungan analisis *current ratio* pada tabel 2 di atas, diketahui

bahwa pada tahun 2019 dan 2020 CV Mizan memiliki hasil *current ratio* sebesar 805% dan 996%. Artinya, setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh Rp 8,05 aktiva lancar pada tahun 2019 dan setiap Rp 1,00 hutang lancar dijamin oleh 9,96% aktiva lancar pada tahun 2020. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2016 tentang Standar penilaian kesehatan CV, maka analisis *current ratio* pada CV Mizan sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, termasuk kedalam kriteria penilaian yang sangat baik. Artinya, pihak pengurus CV mampu dalam mengelola aktiva lancarnya sehingga aktiva lancar CV produktif dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik. Penelitian ini menguatkan penelitian sebelumnya yang menjelaskan jika perhitungan *current asset* sebuah CV berada dalam kategori sangat baik, maka CV tersebut mampu mengelola aktiva lancarnya sehingga aktiva lancar CV tersebut produktif (Ponamon et al., 2019).

2. Rasio Solvabilitas

Analisis solvabilitas menggambarkan hubungan antara hutang koperasi terhadap aktiva dan modal. Analisis ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh CV dibiayai oleh hutang. Analisis yang digunakan dalam rasio solvabilitas ini yaitu

analisis *total debt to total assets ratio* dan *total debt to equity ratio*.

Tabel 3. Analisis *Total Debt to Total Assets Ratio* pada CV Mizan 2019-2020

	Total Hutang	Total Aktiva	Total Debt to Total Assets Ratio (%)
2019	Rp 414.886.937	Rp 5.657.230.212	7,3
2020	Rp 395.340.729	Rp 5.823.593.297	6,7

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan CV Mizan tahun 2019-2020

Melalui *total debt to total assets ratio* perhitungan dapat dilakukan dengan cara membagi nominal total hutang dengan nominal total aktiva pada periode tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *total debt to total assets ratio* pada tabel 3 di atas, diketahui bahwa pada tahun 2019 CV Mizan memiliki hasil sebesar 7,3% dan 6,7%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2016 tentang standar penilaian kesehatan UMKM, maka analisis *total debt to total assets ratio* pada CV Mizan sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, maka termasuk kedalam kriteria yang sangat baik karena hasil perhitungan rasio <40%. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,6% akan tetapi hasil analisis rasio tersebut masih masuk kedalam kriteria penilaian yang sangat baik. Artinya CV Mizan memiliki aktiva yang tinggi dan dapat menjamin hutang yang dimiliki CV tersebut.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya oleh Ninda Riza Wardani yang meneliti tentang analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan dengan rata-rata hasil kriteria kurang baik dikarenakan mengalami penurunan dan hasil perhitungan rasio sebesar 62,84% (Riza et al., 2019).

Tabel 4. Analisis *Total Debt to Equity Ratio* pada CV Mizan 2019-2020

	Total Hutang	Modal	Total Debt to Equity Ratio (%)
2019	Rp 414.886.937	Rp 5.242.343.275	7,9
2020	Rp 395.340.729	Rp 5.428.252.568	7,2

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan CV tahun 2019-2020

Melalui *total debt to equity ratio* perhitungan dapat dilakukan dengan cara membagi nominal total hutang dengan nominal modal pada periode tahun 2019-2020. Berdasarkan hasil perhitungan analisis *total debt to equity ratio* pada tabel 4 di atas, diketahui bahwa pada tahun 2019 CV Mizan memiliki hasil *total debt to equity ratio* sebesar 7,9% dan 7,2%. Jika ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan KUKM No.06/Per/M/KUKM/V/2016 tentang standar penilaian kesehatan UMKM, maka analisis *total debt to equity ratio* pada CV Mizan sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, maka termasuk kedalam kriteria yang sangat baik karena hasil perhitungan rasio <70%. Walaupun mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 0,7% akan tetapi hasil analisis rasio tersebut masih masuk ke dalam kriteria penilaian yang sangat baik. Artinya CV Mizan memiliki modal yang tinggi dan dapat menjamin hutang yang dimiliki CV tersebut.

Hasil dari perhitungan *total debt to equity ratio* paomseda CV Mizan tersebut berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Amaliyah & Alie (2020) yang meneliti tentang analisis kinerja keuangan dengan kriteria yaitu cukup sehat. Hal ini dikarenakan terjadi peningkatan pada tahun 2016 ke 2017 dan bertahan sampai tahun 2018 yang menunjukkan bahwa kewajiban CV lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya (Amaliyah & Alie, 2020).

3. Rasio Profitabilitas

Analisis profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan CV yang dilihat dari laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU) melalui tingkat pengelolaan CV. Rasio yang digunakan dalam rasio profitabilitas ini yaitu ROA dan ROE.

Tabel 5. Analisis ROA pada CV Mizan 2019-2020

	Laba Bersih (SHU)	Total Aktiva	ROA (%)
2019	Rp 258.209.785	Rp 5.657.230.212	4,5
2020	Rp 288.525.854	Rp 5.823.593.297	4,9

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan CV tahun 2019-2020

Melalui ROA rasio perhitungan dapat dilakukan dengan cara membagi nominal laba bersih pada perhitungan SHU dengan total aktiva pada periode 2019-2020. Berdasarkan perhitungan analisis ROA pada tabel 5 di atas, diketahui bahwa pada tahun 2019 CV Mizan memiliki ROA sebesar 4,5% pada tahun 2019 dan 4,9% pada tahun 2020. Jika ditinjau berdasarkan Standar Penilaian Kesehatan keuangan CV, maka analisis terhadap ROA pada CV Mizan sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, maka termasuk kedalam kriteria yang cukup baik karena hasil perhitungan rasio antara 3% - 7%. Karena semakin kecil hasil perhitungan ROA maka dapat dipastikan bahwa keuntungan bersih CV tersebut juga semakin kecil. Artinya pihak pengurus CV sudah cukup efektif dan efisien dalam menghasilkan laba. Hal ini dikarenakan hasil antara total pendapatan dengan jumlah beban hanya selisih sedikit sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 258.209.785 pada tahun 2019 dan sebesar Rp 288.525.854 pada tahun 2020. Agar hasil ROA dapat meningkat ditahun-tahun berikutnya, maka kemampuan pengurus CV harus ditingkatkan dalam mengelola dan menghasilkan laba bersih dari perhitungan SHU.

Hasil analisis ROA pada CV Mizan tersebut sama seperti penelitian terdahulu oleh Astawa et al., (2021) yang meneliti tentang analisis kinerja keuangan CV dengan hasil kriteria penilaian yaitu cukup baik. Naik turunnya aktiva menghasilkan laba usaha menunjukkan kinerja yang belum optimal (Astawa et al., 2021).

Tabel 6. Analisis ROE pada WARPEKA Gresik 2019-2020			
KPR			
	Laba Bersih (SHU)	Modal	ROE (%)
2019	Rp 258.209.785	Rp 5.242.343.275	4,9
2020	Rp 288.525.854	Rp 5.428.252.568	5,3

Sumber: Data diolah berdasarkan laporan keuangan CV tahun 2019-2020

Melalui ROE rasio perhitungan dapat dilakukan dengan cara membagi nominal laba bersih pada perhitungan SHU dengan modal pada periode 2019-2020. Berdasarkan perhitungan analisis ROE pada tabel 6 di atas, diketahui bahwa pada tahun 2019 CV Mizan memiliki hasil ROE sebesar 4,9% pada tahun 2019 dan 5,3% pada tahun 2020. Jika ditinjau berdasarkan Standar Penilaian Kesehatan keuangan CV, maka analisis terhadap ROE pada CV Mizan sesuai dengan kriteria penilaian yang sudah ditentukan, maka termasuk kedalam kriteria yang kurang baik karena hasil perhitungan rasio antara 3% - 10%. Karena semakin kecil hasil perhitungan ROE maka dapat dipastikan bahwa keuntungan bersih koperasi tersebut semakin kecil. Artinya pihak pengurus CV kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan

laba. Hal ini dikarenakan hasil antara total pedapatan dengan jumlah beban hanya selisih sedikit sehingga menghasilkan laba bersih sebesar Rp 258.209.785 pada tahun 2019 dan sebesar Rp 288.525.854 pada tahun 2020.

Sama seperti penelitian sebelumnya oleh Tolong et al., (2020) yang meneliti tentang kinerja keuangan CV dengan hasil dari penelitian yaitu kriteria penilaian yang kurang baik dengan perincian yaitu keuntungan tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan terendah pada tahun 2021. Sedangkan pada tahun 2017 kenaikan dipengaruhi oleh kenaikan SHU setelah pajak yang begitu besar dibandingkan dengan kenaikan modal sendiri (Tolong et al., 2020).

E. KESIMPULAN

Hasil dan pembahasan pada penelitian mengenai analisis kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan pada CV Mizan selama periode 2019 & 2020 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut rasio likuiditas pada CV Mizan melalui analisis dan perhitungan *current ratio* masuk dalam kriteria penilaian yang sehat. Hal ini berarti bahwa pihak pengurus CV mampu mengelola aktiva lancarnya, sehingga aktiva lancar CV menjadi produktif dan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik. Rasio Solvabilitas pada CV Mizan melalui analisis dan perhitungan *total debt to total assets ratio* dan *total debt to equity ratio* masuk yang sehat. Artinya CV Mizan memiliki aktiva dan modal yang tinggi sehingga dapat menjamin hutang yang dimiliki CV tersebut.

Rasio profitabilitas pada CV Mizan dilakukan melalui analisis dan perhitungan rasio ROA dan ROE. Pada analisis ROA CV ini masuk dalam kriteria penilaian yang sehat dengan hasil perhitungan rasio antara 3% - 7% yang berarti pihak pengurus CV sudah cukup efektif dan efisien dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan aktiva. Sedangkan dalam analisis ROE CV ini masuk dalam kriteria penilaian yang tidak sehat, hal ini dikarenakan hasil perhitungan rasio antara 3% - 10%, yang artinya pihak pengurus CV kurang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba melalui pengelolaan modal.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, peneliti memberikan saran dalam mengatasi ROE yang masuk kedalam kriteria penilaian tidak sehat. Agar hasil ROE dapat meningkat ditahun-tahun berikutnya, maka kemampuan pengurus CV dapat ditingkatkan dengan beberapa pelatihan cara meningkatkan laba bersih seperti pelatihan pemasaran produk CV, pelatihan manajemen resiko, dan pelatihan lainnya.

Terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, penelitian hanya dilakukan pada satu CV, diharapkan penelitian dimasa mendatang dapat menggunakan beberapa CV. Selain itu penelitian ini hanya terbatas pada tahun 2019 -2020, hendaknya penelitian berikutnya dapat melakukan pengamatan pada periode yang lebih panjang.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, E. A. (2020). Analisa Kinerja Keuangan Koperasi Dengan Pendekatan

- Laporan Keuangan Pada Koperasi Budi Luhur di Ngaglik. *Jurnal Dimensi*, 9(1), 135–162.
- Amaliyah, A. R., & Alie, R. M. M. (2020). Analisa Kinerja Keuangan pada Koperasi Uber Kepanjen melalui Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 33–40.
- Astawa, I. W., Trianingsih, K., & Sirna, I. K. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. 16(1), 43–53.
- Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah RI. 1992. Undang- Undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- Fadli, S. D., Suandi, S., & Saputra, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi. <https://repository.unja.ac.id/16725/>
- Gobai, A., Tumbel, T. M., & Keles, D. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(1), 107. <https://doi.org/10.35797/jab.8.1.2019.23506.107-114>
- Harahap. (2020). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi 1. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, A., Palisuri, P., & Suriani, S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Primkoppol Polres Sinjai Poldas Sulawesi Selatan. *Economic Bosowa Journal*, 5(002), 108–122.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2019). Standar Akuntansi Keuangan. IAI.
- Ibrohim, Kartika, R., Aprianti, I., & Sibuea, M. S. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Kesehatan Keuangan Koperasi Syariah Benteng Mikro Indonesia. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*.
- Karthikeyan, K. (2021). A Study on Financial Statement Analysis of Primary Agricultural Cooperative Credit Society in Paiyanoor Branch at Chengalpattu District. *ComFin Research*, 9(3), 37–43. <https://doi.org/10.34293/commerce.v9i3.4119>
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuc, M. (2019). Performance Comparison of Cooperative Banks in. *World Academy of Science, Engineering and Technology International Journal of Economics and Management Engineering*, 13(10), 1350–1354.
- Kule, B. J. M., Kamukama, N., & Kijjambu, N. F. (2020). Credit Management Systems and Financial (Saccos) In Mid-Western Uganda. *American Journal of Finance*, 5(1), 43–45.
- Mckillop, D., French, D., Quinn, B., Sobiech, A. L., & Wilson, J. O. S. (2020). Cooperative financial institutions: A review of the literature. *International Review of Financial Analysis Journal*, January.
- Misparleni, Susanti, N., & Noviantoro, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Pada Koperasi Serba Usaha Upkd Arau Bintang Jaya Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 2(2), 110. <https://doi.org/10.32663/jaz.v2i2.996>
- Mwangudza, C. K., Jagongo, A., & Ndede, F. W. S. (2020). Liquidity Management and Financial Performance of Teachers Deposit Taking Savings and Credit Cooperative Societies in Kenya. *International Journal of Finance and*

Accounting, 5(2).

- Nufus, K., Supratikta, H., Muchtar, A., & Sunarsi, D. (2020). Analysis of financial performance: Case study of Pt. X employee cooperative. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, 25(Extra10), 429–444. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4155737>
- Ponamon, T. F. P., Sumampouw, & Sariputra, U. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Gelora Pendidikan. *XII*, 123–135. Republik Indonesia Peraturan Menteri dan KUKM No. 06/PER/M.KUKM/V/2016 Tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/ Koperasi Award.
- Riza, N., Djaja, S., & Kartini, T. (2019). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Primer Koperasi Darma Putra Uddhata Jember Periode 2020-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 13(1), 30. <https://doi.org/10.19184/jpe.v13i1.10417>
- Rokhayati, I., Kusumasari, D. S. P., & Sudin. (2020). Analysis Of Financial Performance in The Cooperative of The Republic Indonesia (KPRI) Banjarnegara. *International Sustainable Competitiveness Advantage*, 195–204.
- Ruswati, E. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Praja Sejahtera Bontang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 11, 16–25.
- Subarkah, J. (2020). Performance Assessment of Cooperative Financial Institutions Using the Balanced Scorecard Concept. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(3), 343–353.
- Surat Keputusan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Tolong, A., As, H., & Rahayu, S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Suka Damai. *Jambura Economic Education Journal*, 2(1), 25–33. <https://doi.org/10.37479/jeej.v2i1.4455>.